

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR ASET DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2014-2018

^{1st} Agus Mahadri, ^{2nd} Juniarti SE, M.Ak.
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta
Jl. Harapan, Rt/Rw 006/003
Kel. Pasar Madang, Kec. Kotaagung
agusmahadri43@gmail.com, juniarti@stei.ac.id

Abstrak This study aims to determine the effect of tax avoidance, company size, asset structure and profitability on firm value in manufacturing companies on the Stock Exchange in 2014-2018.

In this study the design used is causal research. The population is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study researchers only took 35, while the data used are financial statement data in the form of a balance sheet and income statement in the period 2014-2018.

Based on the results and discussion, there is a significant positive effect of tax avoidance on firm value, there is a significant positive effect on firm size on firm value, there is a significant positive effect on asset structure on firm value and there is a significant negative effect on profitability on firm value in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018

Kata kunci : Tax avoidance, company size, asset structure, profitability, company value.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak, ukuran perusahaan, struktur aset dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2018.

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah penelitian kausal. Populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini peneliti hanya mengambil 35, sedangkan data yang digunakan adalah data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tahun 2014-2018.

Berdasarkan hasil dan pembahasan menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh positif yang signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh positif yang signifikan struktur aset terhadap nilai perusahaan serta terdapat pengaruh negatif yang signifikan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2018.

Kata kunci : Penghindaran pajak, ukuran perusahaan, struktur aset, profitabilitas, nilai perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik mengungkapkan perusahaan manufaktur saat ini mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat dan menyebabkan semakin cepatnya laju perekonomian dikarenakan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang semakin

meningkat. Peningkatan kebutuhan produk ini menyebabkan bertumbuhnya industri manufaktur yang tercatat di BEI. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya mulai dari proses produksi yaitu dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan baku hingga menjadi barang jadi. Perusahaan industri manufaktur terbagi lagi dalam tiga sektor yang masing-masing memberikan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Ketiga sektor tersebut adalah industri barang dan konsumsi, aneka industri, dan industri dasar dan kimia. Perusahaan manufaktur merupakan penopang perekonomian nasional di tengah ketidakpastian perekonomian dunia karena sektor ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia (www.bps.go.id, di akses Januari, 2020)

Selain penghindaran pajak faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset (Riyanto, 2012:299). Jadi ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang besar pada umumnya mencerminkan keberhasilan perusahaan tersebut dalam perkembangan usahanya, dan hal ini biasanya lebih menarik minat investor terhadap perusahaan tersebut. Kondisi ini akan berpengaruh pada nilai perusahaan yang semakin tinggi.

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka penulis melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2018”

1.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah pokok penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh positif penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh positif struktur aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2018?
4. Apakah terdapat pengaruh negatif *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2018?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2018.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2018.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh struktur aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2018.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2018

II. KAJIAN LITERATUR

2.1. Penghindaran pajak

Menurut Mardiasmo (2013:1), pajak ialah: “Iuran masyarakat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum”. Sedangkan menurut Siti Resmi (2013:1), Pajak ialah: “Iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak

mendapatkan jasa timbal balik yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

2.2. Ukuran perusahaan

Menurut Riyanto (2012:299): “Ukuran perusahaan (*Firm Size*) merupakan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aset.” Menurut Werner R. Murhadi (2013) *Firm Size* diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Log Natural* Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan *log natural*, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya

2.3. Struktur aset

Menurut Syamsuddin (2011:9), struktur aset adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing- masing komponen aset, baik dalam aset lancar maupun aset tetap. Menurut Riyanto (2012:19), struktur aset terdiri dari aset lancar dan aset tetap. Aset lancar adalah aset yang habis dalam satu kali berputar dalam proses produksi, dan proses perputarannya dalam jangka waktu yang pendek (umumnya kurang dari satu tahun). Sedangkan aset tetap adalah aset yang tahan lama yang secara berangsur-angsur habis turut serta dalam peroses produksi.

2.4. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013:114), rasio *profitabilitas* adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Azhari dan Nuryatno (2015:200), *profitabilitas* juga menjadi penanda keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Putra dan Ramantha (2015) dimana perusahaan yang mengalami kerugian operasional telah meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditan lebih lambat dari biasanya, ini berarti *profitabilitas* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.aktu pengauditan menjadi lebih lama dari yang seharusnya

2.5. Nilai perusahaan

Perseroan (*corporate*) dikenal dengan pemisahan antara pemilik dengan pengelolanya, dalam hal ini pemegang saham dan pihak manajemen perusahaan. Aktivitas manajemen perusahaan berhubungan dengan analisa keuangan dan perencanaan, keputusan investasi, dan keputusan pembiayaan investasi yang diambil untuk mencapai tujuan pemegang saham. Pemegang saham mengharapkan pengembalian atas uang yang diinvestasikannya. Karena itu manajemen bekerja sebagai wakil dari pemegang saham, artinya mereka berusaha untuk meningkatkan nilai dari para pemegang saham. Sehingga tujuan utama manajemen adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Hal itu tentu saja dapat dilakukan dengan meningkatkan nilai perusahaan, dalam hal ini, harga saham perusahaan

2.6. Keterkaitan antar Variabel Penelitian dan Pengembangan Hipotesis

2.6.1. Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan

Penghindaran pajak atau *tax avoidance* merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, Pratomo, Fachrizal (2018) dan Ilmiani dan Ragil Sutrisno (2014), *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang memiliki *corporate governance* yang baik. Namun hal itu berbanding terbalik dengan temuan Kusuma Juliani (2018) bahwa *tax avoidance* mengurangi nilai perusahaan akan tetapi pengaruhnya dapat diperkecil pada perusahaan yang memiliki transparansi baik.

Menurut Simartama (2014) aktivitas *tax avoidance* jangka panjang tidak menambah nilai perusahaan. Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Beban merupakan pengurang dalam mendapatkan laba perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan karena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas. *Tax avoidance* di proksikan dengan tarif pajak efektif kas (Cash ETR). Dalam pengambilan keputusan, manfaat yang akan diterima oleh perusahaan selayaknya lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurnia, Pratomo, dan Fachrizal, (2018) dan Assidi *et.all*, (2016) menunjukkan adanya pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
Ha₁ Penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.6.2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan jika perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut (Riyanto, 2012). Soliha dan Taswan dalam Nurhayati (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal, sehingga memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Dengan kemudahan tersebut, ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investor cenderung mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam pembelian saham.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nohong, (2016), Kurnia, Pratomo, dan Fachrizal, (2018) dan Pratama dan Wiksuana, (2016) menunjukkan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ha₂ Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.6.3. Pengaruh struktur aset terhadap nilai perusahaan

Struktur aset menggambarkan besarnya aset yang dapat dijamin perusahaan ketika perusahaan melakukan pinjaman kepada kreditor. Struktur aset merupakan proporsi aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan (Mawikere dan Rate, 2015). Komposisi aset tetap menentukan nilai perusahaan tertentu. Sebagian besar perusahaan dengan keuangan yang stabil memiliki nilai investasi yang tinggi dalam hal aset tetap. Ketika aset tersebut dimanfaatkan secara optimal oleh staff yang kompeten, hal ini akan meningkatkan return perusahaan dan akhirnya berpengaruh pada pertumbuhan nilai perusahaan (Nyamasege *et.al*, 2014). Penelitian diperkuat dengan penelitian Setiadharna S and Machali (2017), yang membuktikan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa jika struktur aset meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hermuningsih, (2013) dan Perwira dan Wiksuana, (2017) menunjukkan adanya pengaruh struktur aset terhadap nilai perusahaan. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ha₃ Struktur aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.6.4. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio *profitabilitas* menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aset, dan utang

terhadap hasil operasi (Brigham dan Houston, 2012:146). Menurut Mardiyati, Ahmad, Putri (2012), *Profitabilitas* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hermuningsih, (2013), Perwira dan Wiksuana, (2017), Pratama dan Wiksuana, (2016), Kodongo *et.all*, (2014) dan Mule *et.all*, (2015) menunjukkan adanya pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ha₄ *Profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

2.7. Kerangka Konseptual Penelitian

Penghindaran pajak (*Tax avoidance*) merupakan cara perusahaan untuk menghindari perpajakan tetapi hanya dengan memanfaatkan *loopholes* dalam suatu aturan perpajakan yang ada. Sehingga menurut Dyreng et al. (2008), *tax avoidance* merupakan fenomena yang terjadi dalam suatu keadaan tertentu yang diatur yang menyebabkan pengurangan beban pajak. Tindakan *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena laba yang di dapat oleh perusahaan akan semakin besar. Dengan demikian menurut Prasetyo (2013), nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang menjadi cerminan atas tingkat kepercayaan masyarakat atas perusahaan tersebut, semakin tinggi nilai perusahaan semakin sejahtera pemiliknya, dan sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan maka anggapan publik tentang kinerja perusahaan tersebut adalah buruk dan investor pun akan tidak berminat pada perusahaan tersebut.

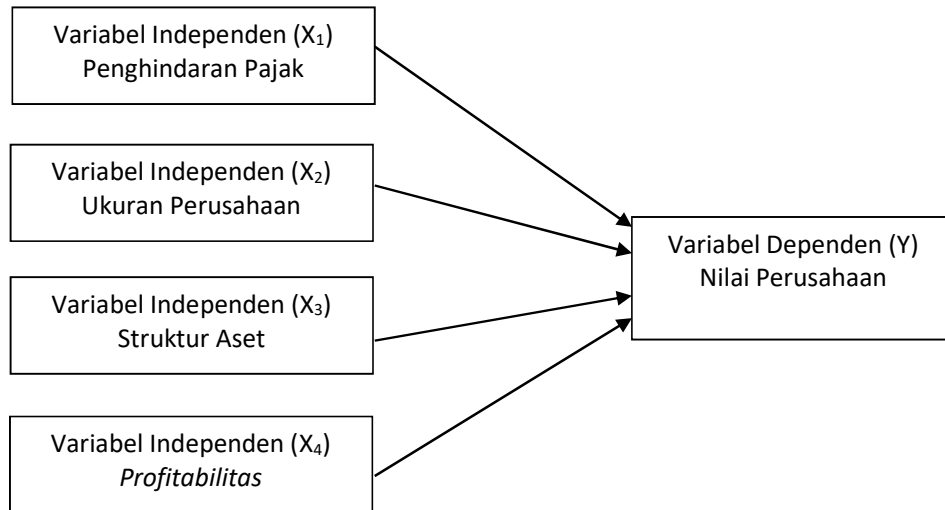
Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak (Riyanto, 2012). Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aset perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

Aset tetap dianggap memiliki kapasitas produktif dalam perusahaan manufaktur yang digunakan untuk menghasilkan penjualan dan keuntungan. Maka, perusahaan dengan aset tetap yang besar akan menghasilkan keuntungan yang juga besar. Keuntungan yang besar menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dengan *profitabilitas* yang tinggi. Dan kemudian pada akhirnya peningkatan ini juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Nyamasege et.al (2014) menyatakan komposisi aset tetap menentukan nilai perusahaan tertentu. Sebagian besar perusahaan dengan keuangan yang stabil memiliki nilai investasi yang tinggi dalam hal aset tetap. Manajemen menentukan komposisi aset yang paling tepat bagi perusahaan termasuk dalam pertimbangan menentukan besarnya aset tetap yang sebaiknya dimiliki oleh perusahaan agar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam melakukan seberapa optimal laba yang didapat oleh perusahaan dalam usahanya dapat menggunakan rasio *profitabilitas*, dimana rasio *profitabilitas* menurut Asnawi dan Wijaya (2015:26), adalah kemampuan yang mampu di capai perusahaan dalam suatu periode tertentu. Sehingga dapat dikatakan untuk melihat bagaimana tingkat pengembalian atas investasi untuk masa yang akan datang dapat melalui analisis rasio

profitabilitas. Oleh karena itu *profitabilitas* dapat dijadikan juga sebagai indikator bahwa apakah tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan dapat benar-benar mendapatkan laba yang optimal demi meningkatkan nilai perusahaannya.

Berdasarkan uraian di atas maka untuk memperjelas kerangka pemikiran, kelima variabel tersebut dapat digambarkan dalam paradigma sederhana dengan empat variabel independen dan satu variabel dependen, sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian

III. METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Sugiyono (2012:18) menyatakan penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Dengan menggunakan strategi penelitian akan diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti yaitu pengaruh penghindaran pajak, ukuran perusahaan, struktur aset dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini data-datanya diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa data neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas yang disajikan dalam laporan keuangan tahun 2014-2018

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2017:144) mengemukakan populasi (*population*) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, dimana kurang lebih 147 perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Sugiyono (2017:145), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang diambil oleh peneliti adalah 35 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2014-2018. Metoda pengambilan sampel yang digunakan adalah metoda *purposive sampling*, yang merupakan metoda pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang dipandang mempunyai hubungan yang erat dengan sifat populasi yang sudah diketahui

3.3. Metoda Analisis Data

3.3.1. Metode pengolahan data

Rencana pengolahan data adalah dengan menggunakan komputer yaitu program *Eviews 10.0* Hal ini dilakukan dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar

3.3.2. Metoda penyajian data

Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil atau *output* dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dibaca dengan mudah dan dapat cepat dipahami.

3.3.3. Metoda statistik data

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel (*pooled data*). Dalam penelitian ini model analisa data yang digunakan adalah model analisis statistik yang pengolahan datanya menggunakan program *Eviews 10.0*. Gujarati (2013:213) mengemukakan bahwa data panel merupakan gabungan antara data berkala (*time series*) dan data individu (*cross section*).

3.3.3.1. Analisis Regresi Data Panel

Permodelan dengan menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya. Pendekatan-pendekatan tersebut yaitu, metode *Common effect (Pooled Least Square)*, metode *Fixed effect (FE)*, dan metode *Random effect (RE)* sebagai berikut (Gujarati, 2013) :

1. *Pooled Least Square (PLS)/Common effect Model (CEM)*

Metode ini menggabungkan data *time-series* dan *cross-section* kemudian diregresikan dalam metode OLS. Namun metode ini dikatakan tidak realistis karena dalam penggunaannya sering diperoleh nilai *intercept* yang sama, sehingga tidak efisien digunakan dalam setiap model estimasi, oleh sebab itu dibuat panel data untuk memudahkan melakukan interpretasi.

2. *Fixed effect Model (FEM)*

Metode *Fixed effect* adalah metode dengan *intercept* berbeda-beda untuk setiap subjek (*cross section*), tetapi *slop* setiap subjek tidak berubah seiring waktu. Program *Eviews 10* dengan sendirinya menganjurkan pemakaian model FEM, namun untuk lebih pastinya penulis menguji lagi dengan menggunakan uji *Likelihood Ratio* menunjukkan nilai *probability Chi square* 0,0000 signifikan yang artinya pengujian dengan model FEM paling baik.

Metode ini mengasumsikan bahwa terdapat perbedaan antar individu variabel (*cross-section*) dan perbedaan tersebut dapat dilihat melalui perbedaan *intercept*-nya. Gujarati (2013), metode ini lebih efisien digunakan didalam data panel apabila jumlah kurun waktu lebih besar daripada jumlah individu variabel. Keunggulan yang dimiliki metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu dan metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen error tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

3. *Random effect Model (REM)*

Metode ini efek spesifik individu variabel merupakan bagian dari error-term. Model ini berasumsi bahwa error-term akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross-section*. Metode ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individu lebih besar daripada jumlah kurun waktu yang ada.

Untuk menguji ketiga model tersebut digunakan tiga uji yaitu:

1. Uji *Chow Test*

Uji *Chow test* digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Pooled Least Square (PLS)* dan *Fixed effect Model (FEM)*, dengan rumus sebagai berikut (Gujarati, 2013). Hipotesis dalam uji *chow* adalah:

H_0 : *Common effect Model*

H_1 : *Fixed effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis di atas adalah dengan membandingkan nilai Prob *Cross-section F* dengan α .

Jika Prob *Cross-section F* > 0,05 : Terima H_0

Jika Prob *Cross-section F* < 0,05 : Tolak H_0

2. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih data model terbaik antara model pendekatan *Fixed effect Model* (FEM) dan *Random effect Model* (REM), maka digunakan uji Hausman digunakan untuk memilih pendekatan terbaik dengan rumus sebagai berikut (Gujarati, 2013). Hipotesis dalam uji Hausman adalah:

H_0 : *Random effect* (REM)

H_1 : *Fixed effect* (FEM)

Dengan kriteria pengujian hipotesis:

Jika Prob *Cross-section Random* > 0,05 : Terima H_0

Jika Prob *Cross-section Random* < 0,05 : Tolak H_0

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random effect* lebih baik daripada model *Common effect* (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji Signifikansi *Random effect* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk uji signifikansi *Random effect* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common effect Model*

H_1 : *Random effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis di atas adalah dengan membandingkan nilai prob *cross-section Random* dengan α .

Jika Prob *Cross-section Random* > 0,05 : Terima H_0

Jika Prob *Cross-section Random* < 0,05 : Tolak H_0

3.3.3.2. Model Pengujian Hipotesis

Pengujian ini terdiri dari beberapa analisis uji hipotesis yaitu:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis tentang pengaruh linier antara dua atau lebih variabel *independent* dengan satu variabel *dependent*. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan *Software Eviews 10*. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$PBVi,t = \beta_0 + \beta_1 CETRi,t + \beta_2 Ukperi,t + \beta_3 FARi,t + \beta_4 ROAi,t + \varepsilon$$

Keterangan :

β_0 = Konstanta

$PBVi,t$ = Nilai perusahaan i pada tahun t

$\beta_1 CETR i,t$ = Penghindaran pajak perusahaan i pada tahun t

$\beta_2 Ukper i,t$ = Ukuran perusahaan i pada tahun t

$\beta_3 FAR i,t$ = Struktur aset perusahaan i pada tahun t

$\beta_4 ROA Ii,t$ = *Profitabilitas* perusahaan i pada tahun t

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi Variabel Dependen

ε = *Error*

2. Analisis Pengujian t

Pengujian dilakukan dengan menggunakan distribusi t sebagai uji statistic (Gujarati, 2013). Uji t dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel *independent* mampu menjelaskan variabel *dependent* secara baik. Uji ini dilakukan dengan taraf α = 5%. Kriteria pengujian hipotesis dengan uji t dimana Prob < 0,05 berarti signifikan dan Prob > 0,05 berarti tidak signifikan

3. Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

3.4. Koefisien determinasi ini mengukur berapa sumbangan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Gujarati, 2013). Penelitian ini menggunakan *adjusted R²* karena variabel *dependent* yang digunakan dalam model penelitian lebih dari satu. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *R²* yang kecil berarti kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependent* sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah 35 perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014 sampai dengan 2018 dimana informasi mengenai laporan keuangan perusahaan diambil berdasarkan kelengkapan dan kesesuaiannya terhadap kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini, sehingga total data yang digunakan adalah 35 perusahaan x 5 tahun = 175 data. Fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penghindaran pajak, ukuran perusahaan, struktur aset, dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan.

4.2. Deskripsi Data

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data, dimana data yang diperoleh berasal dari hasil analisis deskriptif yang hasilnya memperlihatkan rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*) dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti baik itu variabel independen dan variabel dependen yaitu : Penghindaran pajak merupakan variabel kesatu (X_1), Ukuran perusahaan merupakan variabel kedua (X_2), Struktur aset merupakan variabel ketiga (X_3), *Profitabilitas* merupakan variabel keempat (X_4), dan Nilai perusahaan merupakan variabel kelima (Y), sebagaimana di uraikan dalam data berpasangan dalam lampiran.

Statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Statistik Variabel Yang Diteliti

	PBV	CETR	Ukper	FAR	ROA
Mean	5.382743	0.275457	15.16666	0.407537	10.77114
Median	2.210000	0.254000	14.76400	0.344000	7.820000
Maximum	82.44000	2.773000	19.65800	4.672000	52.67000
Minimum	0.000000	0.020000	11.90500	0.044000	0.100000
Std. Dev.	11.10390	0.206532	1.790770	0.398956	9.720896
Observations	175	175	175	175	175

Sumber www.idx.co.id Data diolah dengan E views

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat variabel penghindaran pajak (X_1) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,020 hal ini disebabkan karena peningkatan laba yang lebih besar daripada pembayaran pajak dan nilai maksimum sebesar 2,773 hal ini disebabkan karena penurunan laba lebih besar daripada penurunan pembayaran pajak. Nilai rata-rata penghindaran pajak sebesar 0,275457. Sementara standar deviasi sebesar 0,206532 lebih kecil dibandingkan nilai *mean*nya. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat variabel ukuran perusahaan (X_2) dengan nilai minimum sebesar 11,905 dan nilai maksimum sebesar 19,658. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 15,16666 karena memiliki total aset paling tinggi diantara semua perusahaan yang dijadikan sampel. Sementara standar deviasi sebesar 1,790770 lebih kecil jika dibandingkan nilai *mean*nya.

Hasil statistik deskriptif struktur aset (X_3) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,044 dan nilai maksimum sebesar 4,672. Nilai rata-rata struktur aset sebesar 0,407537 dengan standar deviasi sebesar 0,398956 lebih kecil jika dibandingkan nilai *mean*nya.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat variabel *profitabilitas* (X_4) dengan nilai minimum sebesar 0,1 dan nilai maksimum sebesar 52,67. Nilai rata-rata *profitabilitas* sebesar 10,77114. Sementara standar deviasi sebesar 9,720896 lebih kecil jika dibandingkan nilai *meannya*. Terlihat dari lampiran PT Multi Bintang Indonesia pada tahun 2017 memiliki tingkat *return on assets* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya dengan persentase perolehan sebesar 52,67%. Tingkat *return on assets* yang cukup tinggi ini mengindikasikan bahwa perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk menghasilkan keuntungan rata-rata sebesar 52,67% dari setiap rupiah yang ditanamkan dalam modal aset. PT Asahimas Flat Glass Tbk, pada tahun 2018 sebaliknya, memiliki tingkat *return on assets* yang paling rendah sebesar 0,10%. Perusahaan ini cenderung memiliki tingkat *return on assets* di bawah 5%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan hanya mampu untuk menghasilkan 0,10% dari setiap modal aset perusahaan tersebut. Namun demikian, perusahaan ini mengalami kenaikan *return on assets* setiap tahunnya selama tahun 2014 hingga tahun 2018. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat variabel nilai perusahaan (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 82,44. Nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 5,382743. Sementara standar deviasi sebesar 11,10390 lebih kecil jika dibandingkan nilai *meannya*.

4.3. Analisis Statistik

4.3.1. Analisis Data Panel

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data panel (Eviews Ver. 10). Dalam model data panel, terdapat tiga macam pendekatan yang dapat digunakan, yaitu pendekatan kuadrat terkecil (*ordinary/pooled least square*), pendekatan efek tetap (*fixed effect*), dan pendekatan efek acak (*random effect*). Untuk mendapatkan model estimasi terbaik dilakukan pemilihan metoda pengujian data panel pada seluruh data sampel dengan beberapa tahapan.

Terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk menentukan model yang akan digunakan dalam hasil analisis penelitian.

1. Uji Chow

Uji *chow-test* digunakan untuk menentukan model mana yang akan dipilih dalam estimasi model regresi data panel, apakah model *common effect* atau *fixed effect*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik F atau chi-kuadrat dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model *Common effect* lebih baik dari *fixed effect*

H_1 : Model *Fixed effect* lebih baik dari *common effect*

Jika nilai F hitung (*F-test*) dan *chi-square test* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model efek tetap lebih baik daripada model *common effect* dalam mengestimasi metode regresi data panel. Sebaliknya, jika H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa model *common effect* lebih baik daripada model efek tetap dalam mengestimasi metode regresi data panel.

Tabel. 4.2 Hasil *Chow Test*

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: POOL01

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.796050	(34,136)	0.0000
Cross-section Chi-square	240.356470	34	0.0000

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 10.0, (2020).

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan dalam tabel 4.2, menyimpulkan bahwa dari pengujian *chow-test*, terlihat bahwa nilai probabilitas *F test*

dan *chi-square test* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%) yaitu 0.000, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa model data panel *fixed effect* lebih baik digunakan dalam mengestimasi metode regresi panel data dibandingkan model *common effect*.

2. Uji Hausman

Pemilihan metode regresi data panel mana yang digunakan antara model *fixed effect* atau model *random effect* untuk estimasi, maka dilakukan pengujian Hausman (*Hausman Test*). Hipotesis dalam pengujian Hausman adalah sebagai berikut :

H_0 : Model *random effect* lebih baik daripada *fixed effect*

H_1 : Model *fixed effect* lebih baik daripada *random effect*

Jika nilai probabilitas (*Prob*) *Chi-Square Hausman test* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa estimasi metode regresi panel data lebih baik menggunakan model efek tetap (*fixed effect*) daripada model efek random (*random effect*). Tetapi sebaliknya, jika nilai probabilitas (*Prob*) *Chi-Square Hausman test* lebih besar dari 0,05 (5%), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa model efek random (*random effect*) lebih baik daripada model efek tetap (*fixed effect*) dalam mengestimasi regresi data panel.

Tabel. 4.3 Uji Hausman (*Hausman Test*)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: POOL01

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	57.154259	4	0.0000

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 10.0, (2020).

Berdasarkan hasil perhitungan uji Hausman yang ditunjukkan dalam tabel 4.2 menyimpulkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar $0.0000 < \alpha = 0,05$ (5%) maka metode regresi data panel yang digunakan dalam penelitian untuk mengestimasi pengaruh adalah *fixed effect*

3. Uji Lagrange Multiplier (LM-test)

Penentuan penggunaan model mana yang digunakan dalam metode regresi data panel, apakah model *common effect* atau model *random effect* melalui pengujian *Lagrange Multiplier* (LM-test) Breusch-Pagan. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Model *common effect* lebih baik daripada *random effect*

H_1 : Model *random effect* lebih baik daripada *common effect*.

Jika *LM test* > *chi-squares* dengan Alpha = $\alpha = 0,05$ dan *df* = 3, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan uji model *Chow-test* menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* yang dipilih. Di sisi lain, hasil dari uji model *Hausman* menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* yang dipilih, maka uji model *Lagrange Multiplier* tidak perlu dilakukan lagi.

4. Kesimpulan Model

Tabel 4.4 Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	<i>Chow-Test</i>	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
2	<i>Hausman Test</i>	<i>Fixed Effect vs Random Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>

3	<i>Lagrange Multiplier-BP</i>	<i>Common Effect vs Random Effect</i>	-
---	-------------------------------	---------------------------------------	---

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 10.0, (2020).

Berdasarkan hasil pengujian berpasangan menggunakan uji Chow, uji Hausman dan uji LM Breusch-Pagan (BP), terhadap ketiga metode regresi data panel di atas, dapat disimpulkan bahwa model **Fixed Effect** dalam metode regresi data panel digunakan lebih lanjut untuk mengestimasi dan menganalisis yang menjadi sampel dalam penelitian.

4.3.2. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan arah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak, ukuran perusahaan, struktur aset, dan *profitabilitas* sedangkan variabel dependennya adalah Nilai perusahaan dengan menggunakan model **Fixed Effect Model**.

Tabel 4.5 Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.92072	25.08365	0.794171	0.4285
CETR	0.075126	1.633854	2.045981	0.0000
UKPER	0.981746	1.620911	2.605676	0.0000
FAR	0.435456	1.268555	2.343269	0.0319
ROA	-0.047220	0.087965	-2.536802	0.0000

Sumber : Data diolah dengan E views

Berdasarkan hasil di atas, di dapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$PBVi,t = \beta_0 + \beta_1 CETRi,t + \beta_2 Ukperi,t + \beta_3 FARi,t + \beta_4 ROAi,t + \varepsilon$$

$$PBVi,t = 19,92072 + 0,075126 CETRi,t + 0,981746 Ukperi,t + 0,435456 FARi,t - 0,047220 ROAi,t + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

X₁ = Penghindaran pajak

X₂ = Ukuran perusahaan

X₃ = Struktur aset

X₄ = *Profitabilitas*

α = Konstanta

e = Error, tingkat kesalahan

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu :

1. Nilai Konstanta α sebesar 19.92072 menyatakan bahwa jika nilai dari Penghindaran pajak (X₁), Ukuran perusahaan (X₂), Struktur aset (X₃) dan Profitabilitas (X₄) adalah konstan (0) maka besar nilai perusahaan adalah sebesar 19.92072
2. Nilai koefisien regresi X₁ yaitu 0.075126 berarti setiap perubahan 1 nilai Penghindaran pajak maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan 0.075126
3. Nilai koefisien regresi X₂ yaitu 0.981746 berarti setiap perubahan 1 nilai Ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.981746
4. Nilai koefisien regresi X₃ yaitu 0.435456 berarti setiap perubahan 1 nilai Struktur aset maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.435456

5. Nilai koefisien regresi X_4 yaitu -0.047220 berarti setiap perubahan 1 nilai *profitabilitas* maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan 0.047220

4.3.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis, peneliti akan menyajikan kembali pada tabel 4.6 tentang hasil analisis regresi model *Fixed Effect Model* yang telah dinyatakan bahwa model tersebut lebih tepat untuk penelitian ini.

Tabel 4.7. Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.92072	25.08365	0.794171	0.4285
CETR	0.075126	1.633854	2.045981	0.0000
UKPER	0.981746	1.620911	2.605676	0.0000
FAR	0.435456	1.268555	2.343269	0.0319
ROA	-0.047220	0.087965	-2.536802	0.0000
R-squared	0.907558	Mean dependent var		5.382743
Adjusted R-squared	0.881729	S.D. dependent var		11.10390
S.E. of regression	3.818693	Akaike info criterion		5.711277
Sum squared resid	1983.209	Schwarz criterion		6.416572
Log likelihood	-460.7367	Hannan-Quinn criter.		5.997365
F-statistic	35.13679	Durbin-Watson stat		3.586534
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah dengan E views

Berdasarkan pengujian tital model tiga uji menunjukkan bahwa *Fixed effect Model* yang dipilih. Berikut akan diuraikan hasil pengujian hipotesis yaitu :

1) Pengujian t

- a. Hipotesis Pertama (H1)
Hasil dapat dilihat dari tabel 4.6 bahwa nilai signifikansi *probabilitas* sebesar $0.0000 < 0,05$. Maka hasil tersebut menyatakan H1 diterima, berarti penghindaran pajak (X_1) berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Maka hipotesis H1 terbukti.
- b. Hipotesis Kedua (H2)
Hasil dapat dilihat dari tabel 4.6 bahwa nilai signifikansi *probabilitas* sebesar $0.0000 < 0,05$. Maka hasil tersebut menyatakan H2 diterima, berarti Ukuran perusahaan (X_2) berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Maka hipotesis H2 terbukti.
- c. Hipotesis Ketiga (H3)
Hasil dapat dilihat dari tabel 4.6 bahwa nilai signifikansi *probabilitas* sebesar $0.0319 < 0,05$. Maka hasil tersebut menyatakan H3 diterima, berarti Struktur aset (X_3) berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Maka hipotesis H3 terbukti.
- d. Hipotesis Keempat (H4)
Hasil dapat dilihat dari tabel 4.6 bahwa nilai signifikansi *probabilitas* sebesar $0.0000 < 0,05$. Maka hasil tersebut menyatakan H4 diterima, berarti *profitabilitas* (X_4) berpengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Maka hipotesis H4 terbukti.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 4.6 menyatakan bahwa nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.881729, artinya besarnya koefisien determinasi penelitian ini sebesar 0.881729 hal ini menyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 88,17%. Sisanya 11,83% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

4.4. Temuan Hasil Penelitian

4.4.1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai signifikansi *probabilitas* dari penghindaran pajak (X_1) sebesar $0.000 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa variabel Penghindaran pajak berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak yang diproaksi dengan keberadaan utang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio tersebut, maka semakin efisien penggunaan penghindaran pajak perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Tax Avoidance* dapat berdampak baik terhadap perusahaan karena perusahaan yang dikatakan melakukan Penghindaran pajak apabila nilai *Tax Avoidance* nya di bawah 0,25 atau 25%, dimana jika perusahaan melakukan *Tax Avoidance* maka beban pajak akan berkurang yang menyebabkan naiknya laba perusahaan, dengan naiknya laba perusahaan maka deviden yang akan diterima investor akan tinggi juga, apabila minat investor tinggi maka harga saham pun akan naik juga yang menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurnia, Pratomo, dan Fachrizal, (2018) dan Assidi *et.all*, (2016) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

4.4.2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai signifikansi *probabilitas* dari ukuran perusahaan (X_2) sebesar $0.0000 > 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa variabel Ukuran perusahaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016), dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa perusahaan yang besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal, sehingga memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan diindikasikan dengan nilai total aset perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka semakin besar ukuran perusahaan, ada kecenderungan investormenaruh perhatian pada perusahaan. Respon yang diberikan oleh investor tersebut disebabkan karenaperusahaan besar memiliki kondisi yang lebih stabil sehingga menarik minat investor untuk memiliki saham perusahaan. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan memacu peningkatan harga saham di pasar modal sehingga “nilai” perusahaan juga akan meningkat. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nohong, (2016), Kurnia, Pratomo, dan Fachrizal, (2018) dan Pratama dan Wiksuana, (2016) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

4.4.3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan struktur aset terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai signifikansi *probabilitas* dari Struktur aset (X_3) sebesar $0.0319 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa variabel struktur aset berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komposisi aset tetap menentukan nilai perusahaan tertentu. Sebagian besar perusahaan dengan keuangan yang stabil memiliki nilai investasi yang tinggi dalam hal aset tetap. Ketika aset tetap tersebut dimanfaatkan secara optimal oleh staff yang kompeten, hal ini akan meningkatkan return perusahaan dan akhirnya berpengaruh pada pertumbuhan nilai

perusahaan. Penelitian ini sesuai penelitian sebelumnya, yang membuktikan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Angka tersebut menunjukkan bahwa struktur aset memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Aset tetap perusahaan yang mengalami perubahan sedangkan nilai perusahaan hampir setiap hari mengalami perubahan sehingga aset memengaruhi perubahan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hermuningsih, (2013) dan Perwira dan Wiksuana, (2017) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara struktur aset terhadap nilai perusahaan.

4.4.4. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai signifikansi *probabilitas* dari *profitabilitas* (X_4) sebesar $0.0000 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa variabel *profitabilitas* berpengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Jika *profitabilitas* mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Jadi hipotesis ketiga yang diajukan peneliti diterima. Hal ini sesuai dengan teori bahwa *profitabilitas* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio *profitabilitas* yang tinggi yang dimiliki perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan *profitabilitas* yang tinggi akan meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Perwira dan Wiksuana (2018) dan Wijaya dan Sedana (2015) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dimana pada dasarnya *profitabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan yang diperoleh dari laba bersih dari penjualan bersih dan dapat juga mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan. Hal inilah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor juga lebih tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Akan tetapi tidak mendukung penelitian IGB Angga Pratama dan IGB Wiksuana (2018) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hermuningsih, (2013), Perwira dan Wiksuana, (2017), Pratama dan Wiksuana, (2016), Kodongo *et.all*, (2014) dan Mule *et.all*, (2015) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2018.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2018.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan struktur aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2018.
4. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2018.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diuraikan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan juga diharapkan dapat terus berupaya untuk membuat kebijakan investasi yang optimal sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.
2. Untuk para peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian serupa dengan menambahkan variabel yang diperkirakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga didapatkan berbagai alternatif cara mengambil kebijakan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meningkatkan jumlah pengamatan, misalnya dengan menjadikan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menjadi populasi sasaran
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan alat analisis SPSS atau PLS dalam setiap penelitiannya terutama terkait dengan judul penelitian ini

5.3. Keterbatasan dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel 35 perusahaan manufaktur, akan lebih baik jika sampel yang diambil meliputi seluruh perusahaan, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh penghindaran pajak, ukuran perusahaan, struktur aset dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan. Masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan misalnya variabel makro dan mikro.
1. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini hendaknya lebih disempurnakan lagi bagi peneliti selanjutnya misalnya lebih memperluas sampel, sehingga hasil penelitian berikutnya dapat digeneralisasi, selain itu penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan

DAFTAR REFERENSI

- Abdillah dan Suryana, 2013. *Akuntansi Keuangan*, Bandung : Ghaila Indonesia
- Assidi *et.all*, 2016. Tax optimization and the firm's value: Evidence from the Tunisian context available online at www.sciencedirect.com/Borsa_Istanbul_Review/Borsa_Istanbul_Review_16-3 (2016) 177e184 <http://www.elsevier.com/journals/borsa-istanbul-review/2214-8450>
- Azhari dan Nuryatno, 2015. Opini Audit Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatanwaktuan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, [S.l.], v. 14, n. 1, p. 19-33, jan. 2019. ISSN 2303-1018.
- Baridwan, Zaki. 2012 *Intermediate Accounting*, Edisi Ke-8 : BPFE, Yogyakarta.
- Brigham dan Houston, 2012. *Dasar-dasar Manajemen. Keuangan* Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham dan Houston, 2013. *Fundamentals of Financial Management*, 14th Edition. Mason: South-Western Cengage Learning
- Djarwanto, 2013. *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, BPFE:Yogyakarta
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA
- Fatharani, 2012 *Pengaruh Karakteristik Kepemilikan, Reformasi Perpajakan, dan Hubungan Politik terhadap Tindakan Pajak Agresif pada Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2010*. Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Depok
- Gitman, 2016. *Principles of Managerial Finance*. Thirteenth edition. Prentice Hall
- Hanlon dan Heitzman, 2013. *A Review Tax Research*. *Journal of Accounting and Economics*, Vol.50, 127-178.
- Hermuningsih, 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Growth opportunity, sruktur Modal terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia*. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Oktober 2013. JEL Classification: C51, G32, L25

- Hirt and Block, 2013. *Foundations of Financial Management*. 11th Edition. New York: McGraw-Hill Irwin
- Horne dan Wachowicz, 2012 *Prinsip-prinsip. Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers
- Kodongo *et.all*, 2014 *Capital structure, profitability and firm value: panel evidence of listed firms in Kenya*. April 2014. Online at <http://mpira.ub.uni-muenchen.de/57116/>. MPRA Paper No. 57116, posted 6. July 2014 05:40 UTC
- Kurnia, Pratomo, dan Fachrizal, 2018 Analisis Pengaruh *Tax Avoidance, Leverage (Der) Dan Firm Size Terhadap Firm Value* (Studi Pada Perusahaan *Real Estate* dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015) *Accountthink : Journal of Accounting and Finance* Published by University of Singaperbangsa Karawang Vol. 3 No. 01 2018
- Mamduh, 2016 *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi. Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo, 2013 *Perpajakan Edisi Revisi 2011* .Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mule *et.all*, 2015 Corporate Size, Profitability And Market Value: An Econometric Panel Analysis Of Listed Firms In Kenya *European Scientific Journal* May 2015 edition vol.11, No.13 ISSN: 1857 – 7881 (Print) e - ISSN 1857- 7431
- Mulyani, 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, Vol.2(1), pp.1-9
- Nohong, 2016 Inovasi, Pertumbuhan, Ukuran Dan Nilai Perusahaan Farmasi Di Indonesia *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.20, No.2 Mei 2016, hlm. 176–185 Terakreditasi SK. No. 040/P/2014 <http://jurkubank.wordpress.com>
- Nurlela dan Ishaluddin, 2012 *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*. *Symposium Nasional Akuntansi XI*. 23-24 Juli. Pontianak
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK 1 tahun 2018
- Perwira dan Wiksuana, 2017 *Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 7, 2018: 3767-3796 ISSN : 2302-8912
- Pohan, 2014. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pratama dan Wiksuana, 2016 Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367 ISSN : 2302-8912
- Putra dan Ramantha, 2015 Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 10 No. 1. Hlm. 199-213* ISSN: 2302-8556
- Rahayu, Siti Kurnia 2013 *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Pustaka
- Riyanto, Bambang, 2012, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta
- Santoso, 2013 *Menguasai Statistik Multivariat*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Sartono, Agus, 2012, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. BPFE. Yogyakarta
- Sawir, Agnes., 2013 *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Simamora, Henry, 2016 *Akuntansi Manajemen*. Edisi ketiga. Star Gate Publisher. Riau
- Siti Resmi, 2013. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat
- Suandy, Early, 2011, *Hukum Pajak* ,Edisi 6 .Yogyakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Subramanyam, 2017 *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsuddin, 2011 *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Warren, Reeve dan Fess, 2012 *Pengantar Akuntansi*. Terjemahkan Farahmita, Amanugrahani, Taufik Hedrawan. Jakarta : Salemba Empat.
- Wild, 2012 *Analisis laporan keuangan* (Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu harahap, Penerjemah) Jakarta: Salemba Empat.
- Wirawati, 2012 *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.3. Juni (2016): 1796-1825 ISSN: 2302-8556
- Setiadharna S and Machali. 2016. *The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable*. Journal of Business & Financial Affairs Research Article J Bus Fin Aff, an open access journal ISSN: 2167-0234 Open Access